

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya meningkatkan mutu pendidikan gencar dilakukan oleh berbagai pihak yang selalu menyadari arti pentingnya peranan pendidikan. Berdasar kebijakan pemerintah, pendidikan pada hakikatnya adalah suatu usaha menyiapkan anak didik untuk menghadapi lingkungan hidup yang selalu mengalami perubahan dan pendidikan itu pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan pribadi maupun sosial.

Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Perumusan tujuan pendidikan dan perencanaan pendidikan diarahkan pada tujuan pendidikan nasional yang merupakan tujuan akhir yang akan dicapai oleh semua lembaga pendidikan di Indonesia. Tujuan tersebut telah tertuang dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab II pasal 3 yang berbunyi:

¹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 5.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Dunia pendidikan kita dewasa ini menghadapi berbagai masalah yang amat kompleks dan perlu mendapatkan perhatian khusus bagi kita semua. Salah satu masalah tersebut adalah menurunnya norma kehidupan sosial dan etika moral dalam praktik kehidupan sekolah yang mengakibatkan terjadinya sejumlah perilaku negatif yang sangat merisaukan masyarakat. Hal tersebut antara lain semakin maraknya penyimpangan berbagai norma kehidupan agama dan sosial kemasyarakatan.³ Kenakalan remaja saat ini semakin meningkat, seperti yang diberitakan di media massa bahwa banyak terjadi penyimpangan yang dilakukan oleh para pelajar, contohnya seks bebas, minuman keras, tawuran antar pelajar, dan lain sebagainya.

Menyikapi hal tersebut perlu adanya sarana yang dapat membatasi atau mengarahkan anak didik agar tindakannya tidak melanggar norma sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal diperlukan suasana yang mendukung proses belajar mengajar maupun pembinaan pribadi. Dalam kehidupan bersama, hal ini dapat terbentuk dengan adanya aturan hidup bersama yang disebut tata tertib.⁴

²Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2003), h.7.

³Baharuddin, *Pendidikan dan Perkembangan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), h. 229.

⁴Achmad Munib dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Semarang:UPT UNNES PRESS, 2004), h. 32.

Suatu lembaga pendidikan sekolah peraturan tata tertib sangatlah diperlukan dalam mengatur, mendisiplinkan, dan mendidik siswa. Tata tertib sekolah merupakan sesuatu yang penting karena memiliki fungsi yang bermanfaat. Untuk mendisiplinkan siswa perlu adanya hukuman yang perlu diterapkan bagi pelanggar tata tertib. Keberhasilan belajar juga dapat diciptakan melalui kedisiplinan siswa dalam belajar.

Guru merupakan aktor yang paling berperan dalam kegiatan belajar mengajar, disamping sebagai pengajar guru juga berperan sebagai pembimbing. Secara langsung, seorang guru bertanggung jawab dalam membentuk karakter dan mengubah perilaku siswa yang buruk menjadi perilaku yang baik.

Penyusunan tata tertib sekolah pihak sekolah harus melibatkan perwakilan wali murid dan perwakilan siswa, agar tata tertib yang berlaku di sekolah merupakan hasil kesepakatan bersama sehingga siswa akan lebih mematuhi tata tertib tersebut. Pemberian tata tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta penjelasan terhadap arti pentingnya kedisiplinan diharapkan dapat menumbuhkan rasa disiplin dalam diri siswa. Terciptanya sikap disiplin belajar di sekolah akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang ada, sehingga siswa akan dapat memperoleh prestasi yang baik.

MIN 9 Banjar salah satu sekolah negeri yang ada di Kabupaten Banjar merupakan sekolah yang sangat memperhatikan urgensi penerapan tata tertib sekolah. Sekolah ini berada di kelurahan Kertak Hanyar I kecamatan Kertak Hanyar provinsi Kalimantan Selatan. Adapun penulis memilih sekolah ini berdasarkan reportasi sekolah yang merupakan salah satu MIN favorit di kabupaten Banjar, memiliki

banyak penghargaan kejuaraan tingkat Kecamatan, Kabupaten, dan Provinsi salah satu contohnya juara satu kompetisi sains Madrasah tingkat Provinsi. Berdasarkan penelitian sementara yang dilakukan penulis, MIN 9 Banjar telah menerapkan tata tertib sekolah dengan tegas dan dilihat dari prestasi yang diraih oleh siswa-siswi MIN 9 Banjar sangat membanggakan baik akademik maupun non akademik.

Penerapan tata tertib sekolah di MIN 9 Banjar sudah terbilang baik, meskipun masih ada pelanggaran yang dilakukan oleh beberapa siswa. Dengan adanya penerapan tata tertib sekolah di MIN 9 Banjar diharapkan dapat berdampak dan menciptakan prestasi akademik dan non akademik siswa MIN 9 Banjar.⁵

Berdasarkan paparan di atas, penelitian mencoba untuk melakukan penelitian yang berjudul (**“DAMPAK PENERAPAN TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK SISWA DI MIN 9 BANJAR”**).

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul dan meluasnya pembahasan, maka penelitian ini diberi batasan pembahasan sesuai dengan definisi-definisi sebagai berikut:

1. Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh, yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.

⁵Hasil Observasi, pada tanggal 15 Agustus 2018.

Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.⁶

2. Tata tertib sekolah

Tata tertib sekolah merupakan sejumlah peraturan yang harus ditaati atau dilaksanakan di sekolah agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar. Tata tertib tersebut dibuat untuk dipatuhi oleh siswa, sedangkan sekolah adalah institusi pendidikan yang melaksanakan proses belajar mengajar.⁷

Jadi yang dimaksud dengan tata tertib sekolah dalam konteks ini adalah seperangkat aturan yang dibuat oleh pihak sekolah untuk dilaksanakan dengan tujuan menanam jiwa kedisiplinan warga sekolah, terutama siswa sehingga terciptanya suasana yang harmonis dan akomodatif.

3. Prestasi akademik

Prestasi akademik dinyatakan sebagai pengetahuan yang dicapai atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah, biasanya ditetapkan dengan nilai tes atau nilai rapor.⁸ Dapat disimpulkan bahwa

⁶Suharno Retno Ningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang:Widya Karya, 2011), h. 234.

⁷Sri Habsari, *Bimbingan dan Konseling SMA: untuk kelas x*, (Jakarta: Grasindo, 2005), h. 15.

⁸http://etheses.uin-malang.ac.id/2174/7/08410047_Bab_2.pdf

prestasi akademik adalah besarnya penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai siswa yang diwujudkan berupa nilai tes atau raport.

4. Prestasi non akademik

Prestasi non akademik adalah prestasi yang dihasilkan dari kegiatan di luar jam pembelajaran seperti program ekstrakurikuler yang berhubungan dengan pengembangan bakat siswa, program imtak (iman dan takwa).⁹Adapun contoh dari prestasi non akademik adalah kejuaraan prestasi olahraga, kesenian, dan kepramukaan.¹⁰

5. Siswa

Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

Berdasarkan batasan-batasan istilah diatas, maka yang dimaksud dengan judul “*Dampak Penerapan Tata Tertib Sekolah Terhadap Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MIN 9 Banjar*” ini adalah membahas tentang tata tertib yang ada di MIN 9 Banjar, implementasi tata tertib sekolah dan dampak penerapan tata tertib sekolah terhadap prestasi akademik dan non akademik siswa di sekolah tersebut.

⁹Raihani, *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*, (Yogyakarta: LKiS, 2010), h. 62-63.

¹⁰Veithzal Rivai Zainal, dkk, *Islamic Quality Education Management*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), h. 212.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat difokuskan dalam bentuk pernyataan-pernyataan sebagai berikut ini.

1. Tata tertib sekolah di MIN 9 Banjar.
2. Implementasi tata tertib sekolah di MIN 9 Banjar.
3. Dampak implementasi tata tertib sekolah terhadap prestasi akademik dan non akademik siswa di MIN 9 Banjar.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengungkapkan tata tertib sekolah yang ada di MIN 9 Banjar.
2. Mengungkapkan implementasi tata tertib sekolah di MIN 9 Banjar.
3. Mengungkapkan dampak tata tertib sekolah terhadap prestasi akademik dan non akademik siswa di MIN 9 Banjar.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis kegunaan dari hasil penelitian ini adalah diperolehnya kajian pustaka tentang dampak penerapan tata tertib terhadap prestasi akademik dan non akademik siswa MIN 9 Banjar, serta dapat digunakan sebagai referensi bagi yang akan melakukan penelitian yang sejenis. Oleh karena itu penelitian ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian-kajian dan teori-teori yang berkaitan dengan persoalan berikut:

2. Kegunaan praktisi
 - a. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan masukan yang dapat digunakan dalam melaksanakan tata tertib sebagai sarana meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah.
 - b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai kesempatan bagi peneliti untuk ikut menyumbangkan pemikiran atau wacana baru dalam dunia pendidikan terutama bagi lembaga yang bersangkutan.

F. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis untuk memilih judul diatas antara lain:

1. Tata tertib sekolah memiliki banyak manfaat yang terasa langsung maupun tidak langsung baik terhadap siswa tersebut maupun lingkungan sekitarnya
2. Prestasi akademik dan nonakademik siswa sangat penting untuk kemajuan sekolah itu sendiri. Sekolah yang tertib secara akademik dan nonakademik akan menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik.
3. MIN 9 Banjar adalah salah satu sekolah favorit di Kabupaten Banjar.

G. Signifikansi Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan pengetahuan mengenai peran tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa di MIN 9 Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Sebagai sumbangsih pemikiran, bahan masukan bagi dunia pendidikan.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan memperkaya pembendaharaan perpustakaan khususnya UIN Antasari Banjarmasin.
4. Bagi penulis sendiri berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan suatu penelitian ilmiah dan keilmuan di lapangan.

H. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran dari berbagai tulisan, skripsi, artikel, maupun makalah belum ada yang secara khusus membahas mengenai dampak penerapan tata tertib sekolah terhadap prestasi akademik dan non akademik siswa di MIN 9 Banjar. Oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk lebih lanjut membahasnya. Di antara skripsi yang peneliti temukan di antaranya adalah:

Skripsi yang ditulis oleh Syamsidh Dhuha jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin, dengan judul “*Pelanggaran Tata Tertib Oleh SantriPondok*

Pesantren Al-Falah Putra Banjarbaru”,¹¹ yang membahas mengenai pelanggaran tata tertib oleh santri pondok pesantren Al-Falah putra Banjarbaru.

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Taufik Akbar jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin, dengan judul “*Penerapan Sanksi Terhadap Pelanggaran Tata Tertib di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar*”,¹² yang membahas tentang penerapan sanksi terhadap pelanggaran tata tertib di pondok pesantren Manbaul Ulum putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Skripsi yang ditulis oleh Teguh Haryo Gunawan jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin, dengan judul “*Analisis Faktor Penyebab Prilaku tidak Disiplin Siswa pada MAN 1 Banjarmasin*”,¹³ yang membahas tentang analisis faktor prilaku tidak disiplin siswa pada MAN 1 Banjarmasin.

Dari skripsi-skripsi di atas, belum ada yang secara khusus membahas tentang dampak tata tertib sekolah terhadap prestasi akademik dan non akademik siswa, khususnya di MIN 9 Banjar. Dalam skripsi ini membahas tentang dampak penerapan tata tertib terhadap prestasi akademik dan non akademik siswa. Sedangkan skripsi-skripsi di atas membahas tentang pelanggaran tata tertib oleh siswa, penerapan sanksi

¹¹Syamsidh Dhuha, *Pelanggaran Tata Tertib Oleh Santri Pondok Pesantren Al-Falah Putra Banjarbaru*, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.

¹²Muhammad Taufik Akbar, *Penerapan Sanksi Terhadap Pelanggaran Tata Tertib di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar*, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.

¹³ Teguh Haryo Gunawan, *Analisis Faktor Penyebab Prilaku tidak Disiplin Siswa pada MAN 1 Banjarmasin*, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.

terhadap pelanggaran tata tertib siswa, dan analisis faktor penyebab perilaku tidak disiplin siswa. Dengan demikian maka terdapat sisi yang berbeda antara kajian peneliti dengan penelitian yang sudah ada.

I. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, berisi mengenal latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II tinjauan teoritis tentang tata tertib sekolah, pelanggaran tata tertib sekolah, prestasi akademik dan non akademik pada siswa.

Bab III metode penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV penyajian data dan analisis data berisi tentang deskripsi lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup yang berisi simpulan dan saran.